

**TINJAUAN FIKIH LINGKUNGAN TERHADAP KEBIJAKAN  
PEMERINTAH PUSAT TENTANG PEMINDAHAN**

**IBU KOTA NEGARA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**JAINUDDIN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2022**

**TINJAUAN FIKIH LINGKUNGAN TERHADAP KEBIJAKAN  
PEMERINTAH PUSAT TENTANG PEMINDAHAN**

**IBU KOTA NEGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Syariah  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
dalam Ilmu Hukum

**OLEH:**

**JAINUDDIN**

**180102030322**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
HUKUM TATA NEGARA  
BANJARMASIN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jainuddin

NIM : 180102030322

Tempat/Tanggal Lahir : Salimuran, 22 Oktober 1998

Jurusan/Program Studi : Hukum Tata Negara

Fakultas/Program : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Tinjauan Fikih Lingkungan Terhadap Kebijakan Pemerintah Pusat Tentang Pemindahan Ibu Kota Negara*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 November 2022

Yang membuat Pernyataan,



Jainuddin

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Tinjauan Fikih Lingkungan Terhadap Kebijakan Pemerintah Pusat Tentang Pemindahan Ibu Kota Negara

Ditulis oleh : Jainuddin  
NIM : 180102030322  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Jurusan : Hukum Tata Negara  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Tempat Tanggal Lahir : Salimuran, 22 Oktober 1998  
Alamat : Ds Salimuran Rt. 01 Kec. Kusan Tengah Kab. Tanah Bumbu

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 7 November 2022

Pembimbing I,



Dr. Budi Rahmat Hakim, M.HI  
Nip. 19790410200641019

Pembimbing II,



Arie Sulistyoko S. Sos, M.H.  
Nip. 197901182005011004

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Arie Sulistyoko S. Sos, M.H.  
Nip. 197901182005011004

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Tinjauan Fikih Lingkungan Terhadap Kebijakan Pemerintah Pusat Tentang Pemindahan Ibu Kota Negara", ditulis oleh Jainuddin (180102030322) , telah diajukan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 5 Desember 2022  
Dinyatakan : Lulus Dengan Predikat A (81,8)

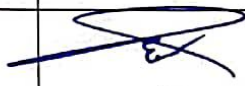

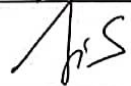
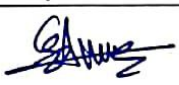
Dekan Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin



  
**Dr. Hi. Amelia Rahmaniah, M.H**  
Nip 197105191997032001

### Tim Penguji

| No | Nama                                | Tanda Tangan  |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, M.HI   |  |
| 2. | Drs. M. Ilham Masykuri Hamdie, M.Ag |  |
| 3. | Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H         |  |
| 4. | Ergina Faralita, S.H, M.H           |  |

## ABSTRAK

Jainuddin. 180102030322. *Tinjauan Fikih Lingkungan Terhadap Kebijakan Pemerintah Pusat Tentang Pemindahan Ibu Kota Negara*. Pembimbing: (I) Dr. Budi Rahmat Hakim, M.HI. (II) Arie Sulistyoko, S. Sos, M.H, pada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Tinjauan Fikih Lingkungan dan Pemindahan Ibu Kota Negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan fikih lingkungan mengenai kebijakan pemerintah pusat mengenai pemindahan ibu kota negara Republik Indonesia. Perencanaan kota haruslah mempertimbangkan lingkungan, lokasi dan kerusakan yang mungkin ditimbulkan. Pemeliharaan lingkungan merupakan upaya untuk mewujudkan kemaslahatan dan menghindari kemudharatan. Akibat kebijakan ini menimbulkan beralih fungsinya hutan tentunya proses ini telah merusak kawasan hutan dan mengancam flora dan faunanya, hal ini menjadikan dampak lingkungan yang sangat serius.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan menggunakan sejumlah literatur sebagai bahan hukum dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam (diskriptif analisis) mengenai konsep pengelolaan lingkungan hidup dalam perspektif fikih lingkungan dalam pengambilan kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara yang baru dan Peraturan Presiden serta Undang-Undang tentang Ibu Kota Nusantara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan ibu kota baru nantinya akan membawa dampak buruk terhadap ekosistem dan sumber daya alam. Pembukaan sejumlah besar hutan dan lahan gambut untuk pembangunan ibu kota baru akan mengundang terjadinya bencana alam. Jika dilihat dari kondisi Jakarta sebagai ibu kota saat ini pemindahan ibu kota merupakan kemaslahatan dan menghindari kemafsadatan. Namun jika dilihat dari kondisi Kalimantan saat ini pemindahan ibu kota ini banyak membawa kerusakan atau kemafsadatan terutama dampak pada lingkungan. Kemafsadatan ini harus dihindari bahkan harus di tutup jalannya. Dalam fikih terdapat kaidah yang artinya “menghilangkan mafsadah didahulukan daripada meraih maslahat.”

**MOTO**

“TARO ADA TARO GAU”

APA YANG DI UCAPKAN SELARAS DENGAN PERBUATAN

**(Penulis)**

## KATA PERSEMBAHAN

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikan Skripsi ini Penulis mempersembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dimuka bumi ini, Sholawat beserta salam tercurahkan kepada cahaya paling terang manusia terindah Nabi Muhammad SAW sebagai teladan.

Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, karya yang sederhana tetapi penuh makna ini, saya persembahkan kepada Ayahanda “MULYADI” dan Ibunda “HASMA” yang tercinta dan akan selalu saya hormati dengan segala hormat sampai kapanpun.

Kakak dan adik saya yang telah memberikan motivasi serta warna-warni kehidupan sebagai semangat juang. Terkhusus adik saya “M. NABIL” kaulah api dalam perjuangan saya, kelak kakak ingin melihat kau jauh lebih tangguh dan bermanfaat dimanapun jalan yang kau ambil.

Dan tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada “HILMA MAULIDA” yang telah banyak memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Tinjauan Fikih Lingkungan Terhadap Kebijakan Pemerintah Pusat Tentang Pemindahan Ibu Kota Negara”. Sholawat dan salam juga penulis haturkan kepada suri tauladan terbaik Nabi Muhammad saw. Beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqomah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Arie Sulistyoko S. Sos, M.H. selaku Ketua Prodi Hukum Tata Negara UIN Antasari Banjarmasin. Sekaligus Dosen Pembimbing II.
4. Bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, M.HI selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan koreksi, arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan,

mendidik, dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini selesai.

6. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Banjarmasin, 7 November 2022



Penulis

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### 1. Konsonan Tunggal

| No  | Huruf Arab | Huruf Latin |
|-----|------------|-------------|
| 1.  | ا          | A           |
| 2.  | ب          | B           |
| 3.  | ت          | T           |
| 4.  | ث          | Ts          |
| 5.  | ج          | J           |
| 6.  | ح          | H           |
| 7.  | خ          | Kh          |
| 8.  | د          | D           |
| 9.  | ذ          | Dz          |
| 10. | ر          | R           |
| 11. | ز          | Z           |
| 12. | س          | S           |
| 13. | ش          | Sy          |
| 14. | ص          | Sh          |
| 15. | ض          | Dh          |
| 16. | ط          | Th          |
| 17. | ظ          | Zh          |
| 18. | ع          | ‘           |
| 19. | غ          | Gh          |
| 20. | ف          | F           |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 21. | ق | Q |
| 22. | ك | K |
| 23. | ل | L |
| 24. | م | M |
| 25. | ن | N |
| 26. | و | W |
| 27. | ه | H |
| 28. | ء | ' |
| 29. | ي | Y |

## 2. Vokal Pendek

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ◌َ               | A                 | Fathah     |
| ◌ِ               | I                 | Kasrah     |
| ◌ُ               | U                 | Dhammah    |

Kata sandang: Contoh (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّوْرَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِيّ             | Ai                | a dan i    |
| اوّ              | Au                | a dan u    |

### 3. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan            |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَا              | Â                 | a dengan topi di atas |
| بِيّ             | Î                 | i dengan topi di atas |
| بُو              | Û                 | u dengan topi di atas |

### 4. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 5. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (التَّرْكَه) tidak ditulis at-tirkah melainkan al-tirkah, demikian seterusnya.

### 6. Ta Marbhûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbhûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi menjadi huruf /h/. Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbhûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*). Namun jika huruf *ta marbhûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/.

| No | Kata Arab                    | Alih Aksara              |
|----|------------------------------|--------------------------|
| 1. | تِرْكَة                      | Tirkah                   |
| 2. | الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة | Al-Jami'ah al-Islamiyyah |
| 3. | وَحْدَة الْوُجُود            | Wahdah al-Wujud          |

## 7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nû al-Dîn al-Rânîrî.

## 8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

| Aksara Arab                | Alih Aksara              |
|----------------------------|--------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ        | dzahaba al-ustâdzu       |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ          | tsabata al-ajru          |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al-harakah al-'ashriyyah |

|   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ         | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh        |
| مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ                    | mawlânâ Malik al-Shâlih               |
| يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ                            | yu'tsirukum Allâh                     |
| الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ                     | al-mazhâhir al-'aqliyyah              |
| حُبِّ الْإِسْتِطْلَاعِ                          | hub al-istithlâ'                      |
| الْمَادَّةِ الْمَصْنُوعَةِ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ | al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân |
| طَرْفِ الْعَيْنِ                                | tharf al-'ayni                        |
| الْمُسَاهَمَةِ                                  | al-musâhamah                          |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا                            | man salaka thariqân                   |

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                       | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> ..... | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                 | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                  | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....                     | <b>iv</b>  |
| <b>MOTO</b> .....                                | <b>v</b>   |
| <b>HALAMAN KATA PERSEMBAHAN</b> .....            | <b>vi</b>  |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....              | <b>vii</b> |
| <b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....               | <b>ix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 9          |
| C. Tujuan Penelitian .....                       | 10         |
| D. Signifikansi Penelitian .....                 | 10         |
| E. Definisi Operasional .....                    | 11         |
| F. Penelitian Terdahulu .....                    | 12         |



|                                |    |
|--------------------------------|----|
| G. Kerangka Pikir .....        | 15 |
| H. Metode Penelitian .....     | 17 |
| I. Sistematika Penulisan ..... | 23 |

**BAB II KETENTUAN UMUM TENTANG PENGELOLAAN**

**LINGKUNGAN HIDUP ..... 25**

|  |    |
|--|----|
| A. Pengertian Lingkungan Hidup .....   | 25 |
| B. Jenis Lingkungan Hidup .....  | 28 |
| C. Pengelolaan Lingkungan Hidup .....  | 30 |
| D. Upaya Pelestarian Lingkunga Hidup .....   | 31 |
| E. Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Persfektf Islam .....                          | 32 |
| F. Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Persfektif Hukum<br>Positif di Indonesia ..... | 38 |

**BAB III PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA REPUBLIK**

**INDONESIA ..... 40**

|   |    |
|---|----|
| A. Kebijakan Pemerintah Joko Widodo dalam Pemindahan Ibu<br>Kota Negara ..... | 40 |
| B. Latar Belakang Pemindahan Ibu Kota Negara Repblik<br>Indonesia .....       | 42 |
| C. Urgensi Pemindahan Ibu Kota Nrgara Republik Indonesia .....                | 53 |

|  |           |
|--|-----------|
| D. Gagasan dan Polemik Pemindahan Ibu Kota Negara.....   | 56        |
| <b>BAB IV DAMPAK EKOLOGIS ATAS PEMINDAHAN IBU KOTA<br/>NEGARA DALAM PERSPEKTIF FIKIH LINGKUNGAN ....</b>       | <b>60</b> |
| A. Dampak Ekologis Pemindahan Ibu Kota Negara.....   | 60        |
| B. Perspektif Fikih Lingkungan Terhadap Kebijakan Pemerintah<br>Pusat Tentang Pemindahan Ibu Kota Negara ..... | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>76</b> |
| A. Simpulan .....  | 76        |
| B. Rekomendasi .....   | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>79</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| 1. Peta Kawasan Ibu Kota Negara .....               | 84 |
| 2. Lembar Konsultasi .....                          | 86 |
| 3. Penetapan Judul dan Pembimbing .....             | 90 |
| 4. Penetapan Waktu Seminar Proposal .....           | 91 |
| 5. Surat Izin dan Selesai Riset.....                | 92 |
| 6. Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif..... | 93 |
| 7. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....             | 94 |
| 8. Sertifikat LKK Komputer .....                    | 95 |
| 9. Keterangan Perolehan SKK .....                   | 96 |
| 10. Riwayat Hidup .....                             | 97 |